

MODUL FILSAFAT SAINS DAN ILMU



OLEH :

Dr. Ir. M. Idris, MP

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

PRODI BIOLOGI

TAHUN AJARAN 2023-2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyusun Modul Filsafat Sains dan Ilmu . Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpah kepada Nabi Muhammad Shalallahu'Alaihi Wasalam, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan juga kepada kita selaku umatnya.

Modul ini disusun untuk memberikan pengetahuan tentang Modul Filsafat Sains dan Ilmu. Modul ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan pihak lain. Dalam hal ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantudan memandu penyelesaian Modul ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Modul ini masih banyak kekurangan. Meskipun demikian, semoga Modul ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Medan , 1 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | HAL |
|---|------------|
| Pertemuan 1 Konsep Filsafat | 1 |
| Pertemuan 2 Nalar Dan Kebangkitan Islam | 27 |
| Pertemuan 3 Nalar Dan Kebangkitan Islam (Reformasi Dalam Islam) | 38 |
| Pertemuan 4 Nalar Dan Kebangkitan Islam (Kebangkitan Islam di Indonesia)..... | 50 |
| Pertemuan 5 Nalar Dan Kebangkitan Islam (Kebangkitan Islam dalam Abad 21) | 67 |
| Pertemuan 6 Implikasi Tauhid Pada Life (Sejarah Nabi Muhammad SAW)..... | 80 |
| Pertemuan 7 Implikasi Tauhid Pada Life (Tujuh Abda Benar)..... | 98 |
| Pertemuan 8 UTS..... | 90 |
| Pertemuan 9 Implikasi Tauhid Pada Life (Tujuh Abda Salah)..... | 116 |
| Pertemuan 10 Implikasi Tauhid Pada Life (Membangkitkan Karsa Umat) | 134 |
| Pertemuan 11 Implikasi Tauhid Pada Thought | 147 |
| Pertemuan 12 Implikasi Tauhid Pada Thought(Perkembangan Filsafat dan Modern) | 163 |
| Pertemuan 13 Implikasi Tauhid Pada Thought(Takdir,Emprikal)..... | 184 |
| Pertemuan 14 Implikasi Tauhid Pada Thought(Anatomi dari sains) | 200 |
| Pertemuan 15 Implikasi Tauhid Pada Thought (Epistemologi,Teknik,teori) | 212 |
| Pertemuan 16 UAS | 221 |

FILSAFAT SAINS DAN TEKNOLOGI

(2 SKS)

OLEH : M. IDRIS

KULIAH 1

PENDAHULUAN

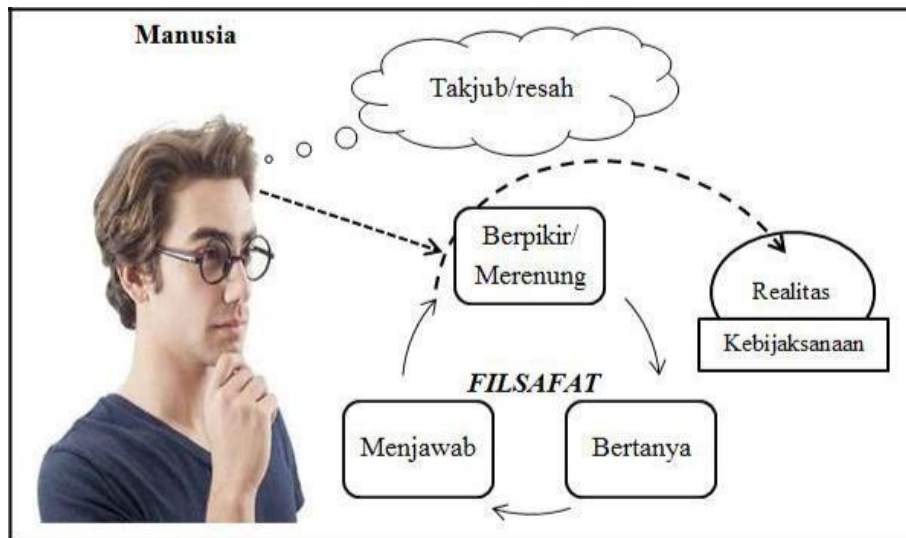
A. Konsep filsafat

Masyarakat awam beranggapan bahwa filsafat adalah hal yang *berbahaya* dan *tidak penting*. Padahal, filsafat merupakan salah satu pengetahuan sekaligus disiplin ilmu yang unik dan sangat mendasar serta merupakan induk dari semua disiplin ilmu lainnya, bahkan setiap kita adalah orang-orang yang berfilsafat di setiap detik hidup kita ketika kita berpikir dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang meresahkan atau yang membuat takjub diri kita. Filsafat bukanlah sesuatu yang menakutkan, tetapi filsafat justru menjadikan kita pemberani dalam mengarungi hidup. Filsafat bukanlah sesuatu yang dapat merusak keyakinan dan nilai-nilainya, tetapi cara yang tidak benar dalam berfilsafatlah yang dapat merusak keyakinan serta nilai-nilainya. Filsafat tidak bertujuan untuk mencari salah dan benar, tetapi filsafat bertujuan untuk mencari kebenaran tanpa menyalahkan. Filsafat tidak bertujuan untuk membanding-bandingkan kebaikan dan keburukan, tetapi filsafat bertujuan untuk memperbaiki hal-hal yang dianggap buruk secara normatif dan manusiawi dan hasilnya dapat diterima sesuai dengan kesepakatan (konvensi) walaupun sifatnya sementara (tentatif). Filsafat tidak bertujuan untuk menimbulkan kesalahpahaman, tetapi filsafat justru bertujuan untuk „membawa kita kepada pemahaman, dan pemahaman membawa kita kepada tindakan yang lebih layak“ (Kattsoof dalam Soemargono, 2004) serta membawa kita kepada „tujuan yang jelas kemana kita harus bereksistensi dalam kehidupan kita“ (Suriasumantri,

2017), dan oleh karenanya, tugas filsafat berkisar pada pemahaman hakikat dan tujuan keberadaan manusia beserta segala kerumitannya" (Palmquis, 2000).

Secara etimologis (asal-muasal kata), kata *filsafat* berasal dari bahasa Yunani, φιλοσοφία (*philosophia*); *philo* "cinta" dan *sophia* "kebijaksanaan; pengetahuan" dari akar kata *sophi* "bijak; terpelajar". Jadi, *filsafat* secara etimologis berarti "cinta akan kebijaksanaan". Ketika kita menggunakan akal budi untuk mengalami perubahan sikap dan perilaku oleh pembaruan akal budi berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan penilaian kita, maka demikianlah kita dikatakan bijaksana. Perubahan sikap dan perilaku kita sangat ditentukan pada bagaimana kita menggunakan akal budi yang diperbarui dari hari ke hari. Akal budi yang diperbarui tersebut dapat memberikan kualitas pengalaman, pengetahuan, dan penilaian yang memadai, minimal bagi diri kita sendiri dan maksimal bagi orang lain. Di saat kita mulai berpikir dan memandang perlunya kebaikan, baik bagi diri kita maupun orang lain, maka sejak saat itu kita dapat dikatakan sebagai orang yang „ber-filsafat“. Demikianlah kita mencintai kebijaksanaan (*philo + sophia*). Oleh karenanya, kita harus memandang „filsafat sebagai suatu disiplin yang mendidik dan mengantar kita kepada pertimbangan dan tindakan-tindakan manusiawi atau *actus humanus* dan bukan hanya sekadar bertindak atau berbuat sesuatu atau *actus hominis*“ (Kebung, 2011).

Sikap dan perilaku *actus humanus* ini akan membawa kita pada pertanyaan-pertanyaan tentang persoalan kehidupan, berusaha mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan itu, menerapkannya dalam kehidupan melalui pertimbangan dan tindakan-tindakan yang manusiawi, lalu kembali memunculkan pertanyaan-pertanyaan berikutnya. Oleh sebab itu, secara etimologis pula bahwa „filsafat mengacu pada upaya pencarian yang *tidak jemu-jemu* terhadap kebenaran dan penerapannya yang pas bagi kehidupan kita“ (Palmquis, 2000).



Gambar 1. Konsep Filsafat
Sumber gambar *Manusia* dari *Hai-Online.com - Grid.ID*

Persoalan hidup muncul akibat adanya rasa ingin tahu. Apabila manusia tidak mempunyai sikap dan perilaku ingin tahu, rasanya tidak akan ada persoalan dalam hidupnya. Manusia memang dibekali rasa ingin tahu dan mencari kebenaran atas persoalan yang diakibatkan dari rasa ingin tahunya. Rasa ingin tahu itulah yang diwujudkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan.

Misalnya:

- Mengapa sinar matahari panas?
- Mengapa pelangi muncul setelah hujan?
- Mengapa hujan turun dari langit?

Pertanyaan seperti di atas muncul setelah manusia mengalaminya atau dapat dikatakan bahwa peristiwa-peristiwa itu bisa dialami oleh manusia. Nah, pertanyaan seperti ini adalah pertanyaan yang bersumber dari pengalaman inderawi. Sepertinya, pertanyaan di atas merupakan hal yang mendasar bahkan dapat dikatakan hal yang sepele yang kita alami sehari-hari, namun kita pun belum tentu dapat menjawab pertanyaan tersebut. Inilah yang mendorong kita berpikir agar bisa memperoleh jawaban. Apakah manusia berhenti bertanya -

tanya setelah menemukan jawaban? Ternyata tidak. Jawaban yang ditemukan mengundang pertanyaan yang lebih luas dan mendalam. Manusia menghubungkan jawaban dari pertanyaan satu dengan pertanyaan lain. Contoh, kita memperoleh jawaban bahwa semua benda logam bila dipanaskan memuai. Di sisi lain kita juga memperoleh jawaban bahwa aluminium itu termasuk benda logam. Muncullah pertanyaan berikut, apakah aluminium bila dipanaskan akan memuai? Munculnya pertanyaan ini merupakan hasil proses berpikir yang disebut dengan bernalar, yaitu menarik kesimpulan dari dua fakta. Peristiwa-peristiwa di atas mengacu pada munculnya orang berfilsafat yang diwujudkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan.

Dari contoh di atas, dapat kita tarik kesimpulan bahwa filsafat adalah proses berpikir dan bernalar. Menurut Suriasumantri (2017), berpikir merupakan suatu proses yang membuahkan pengetahuan. Berpikir merupakan upaya untuk memperoleh pengetahuan dan dengan pengetahuan tersebut, proses berpikir dapat terus berlanjut guna memperoleh pengetahuan yang baru, dan proses itu tidak berhenti selama ada upaya pencarian pengetahuan yang terus dilakukan. Proses ini merupakan serangkaian gerak pemikiran dalam mengikuti jalan pemikiran tertentu yang akhirnya sampai pada sebuah kesimpulan yaitu berupa pengetahuan. Partap Sing Mehra (1968) menyatakan bahwa proses berpikir mencakup hal-hal sebagai berikut yaitu:

- *Conception* (pembentukan gagasan)
- *Judgement* (menentukan sesuatu)
- *Reasoning* (penalaran)

Ketika seseorang sedang berpikir tentang sesuatu maka yang pertama dia lakukan adalah membentuk gagasan umum tentang sesuatu; kedua, dia menentukan sesuatu; dan ketiga, dia mempertimbangkan berkaitan dengan sesuatu tersebut (mencari argumentasi). Penjelasan ini mengukuhkan bahwa

FILSAFAT SAINS DAN TEKNOLOGI

KULIAH 2

Oleh : M. IDRIS

1. NALAR DAN KEBANGKITAN ISLAM

- Pengantar
- Reformasi Dalam Islam
- Kebangkitan Islam di Indonesia
- Kebangkitan Islam Dalam Abad 21

2. IMPLIKASI TAUHID PADA LIFE

1. menelaah tentang perjalanan sejarah
2. Paradigma atau Wacana Islami Mengenai Sejarah Dunia
3. Nabi Muhammad SAW
4. Tujuh Abad Benar (abad 7 s.d 13)
5. Tujuh Abad Salah (Abad 14 s,d 20)
6. Membangkitkan Kembali Karsa Umat
7. Teori Adab- Karsa
8. Ekonomi Kemerataan

3. IMPLIKASI TAUHID PADA THOUGHT

1. Ilmu Barat Sekuler Pra dan Pasca Tarnas
2. The Knower, Knowing, Knowledge
3. Perkembangan filsafat dan Sains
4. Rasio dan Rasa
5. Takdir dan Ikhtiar
6. Filsafat Sains dan Emperikal
7. Anatomi dari pada Sains
8. Berfikir deduktif dan Induktif
9. Hubungan antara epistemologi, Teori, Metodologi dan Teknik

Pengantar

Wahyu pertama turun kpd Nabi Muhammad SAW
di Gua Hira pada Bulan Ramadhan tahun 610 M
yg dikenal sebagai Nuzulul Quran suratnya

Al Alaq 19 ayat

Hal itu merupakan mulainya Islam diturunkan
dan sekaligus pelantikan Nabi dalam
Kerasulannya.

Yang dijadikan dasar keilmuan ayat 1 -2

FILSAFAT SAINS DAN TEKNOLOGI

KULIAH 3

Oleh : M. IDRIS

I. NALAR DAN KEBANGKITAN ISLAM

- Pendahuluan
- Reformasi Dalam Islam
- Kebangkitan Islam di Indonesia
- Kebangkitan Islam Dalam Abad 21

2. Reformasi Dalam Islam

- Beberapa pandangan ahli tentang Reformasi dalam Islam
- 1. Harun Nst dan Azyumardi Azra :
(Perkembangan Modern dlm Islam (1985))

masalah utama : pertentangan antara org-org agama dgn org-org ilmu pengetahuan dan teknologi

- Mereka menuliskan dasar-dasar modernisasi dalam islam yi Agama islam st agama bukan menentang IPTEK sebaliknya memelopori timbulnya IPTEK yg kemudian masuk ke dunia barat

Solusi:

- Para ilmuan islam yg terkontamasi barat harus mempelajari Kembali hakikat islam baik secara filosofis maupun historis

- Menurut mereka Masalah mendasar pada islam adalah : ada yg tidak boleh berubah baik masalah tempat dan waktu ada yg boleh berubah.
- Utk nash-nash yg bersifat qath'i tak ada perbedaan sedangkan nash-nash yg bersifat Zhanny terjadi penafsiran yg berbeda

Nb: Qur'an dan hadis mutawatir (Tidak ada penafsiran) adalah qath'i, sedangkan hadits ahad (banyak penafsiran) disebut zhanny al-tsubut.

- Penafsiran Nash-nash sec grs besar ada 2 :
- 1. Penafsiran metaforis oleh kaum modernis
- 2. Penafsiran Harfiah oleh kaum tradisional
- Contoh pertentangan keduanya :
- Emansipasi wanita,
- masalah perceraian
- Bentuk Pemerintahan
- Tentang perekonomian

FILSAFAT SAINS DAN TEKNOLOGI

KULIAH 4

Oleh : M. IDRIS

I.NALAR DAN KEBANGKITAN ISLAM

- Pendahuluan
- Reformasi Dalam Islam
- **Kebangkitan Islam di Indonesia**
- Kebangkitan Islam Dalam Abad 21

KEBANGKITAN ISLAM DI INDONESIA

- Umum

Analisis Arkoun tentang Islam adalah :

- Membekunya Islam dan
- Menjadi jumudnya islam di sepanjang jaman
Yg kini telah berusia 14 abad

tanpa terkecuali Indonesia

Ada 6 periode kebangkitan islam di Indonesia

1. Masuknya Islam
2. Penyebaran Islam
3. Kemunduran Islam
4. Eksploitasi (Perenggutan) Islam Oleh Penjajah
5. Merebut Kemerdekaan
6. Mengisi Kemerdekaan

1. Masuknya Islam Ke Indonesia

- Ada 2 rujukan masuknya islam ke Indonesia :
 1. Ahmad Mansur Suryanegara (1995) berjudul “Menemukan Sejarah Wacana Pergerakan Islam di Indonesia , dan
 2. Nugroho Notosusanto (1981) berjudul “Sejarah Nasional Indonesia

FILSAFAT SAINS DAN TEKNOLOGI

KULIAH 5

Oleh : M. IDRIS

I. NALAR DAN KEBANGKITAN ISLAM

- Pendahuluan
- Reformasi Dalam Islam
- Kebangkitan Islam di Indonesia
- **Kebangkitan Islam Dalam Abad 21**

Kebangkitan Islam Dalam Abad 21

Tokohnya :

M. Arkoun

Abdul Munir Mulkhan

Nalar islami yg skrg berlaku adalah bertentangan dgn barat yg pd waktu itu dianggap benar

M. Arkoun

Dikalangan Islam modernis sdh tumbuh wacana nasionalis yg menentang wacana penjajah yg tdk utuh .

Beberapa pemikir muslim mendewakan nalar barat shg mengatakan itu yg benar

Mulkhan

Nalar islam menderita 3 penyakit:

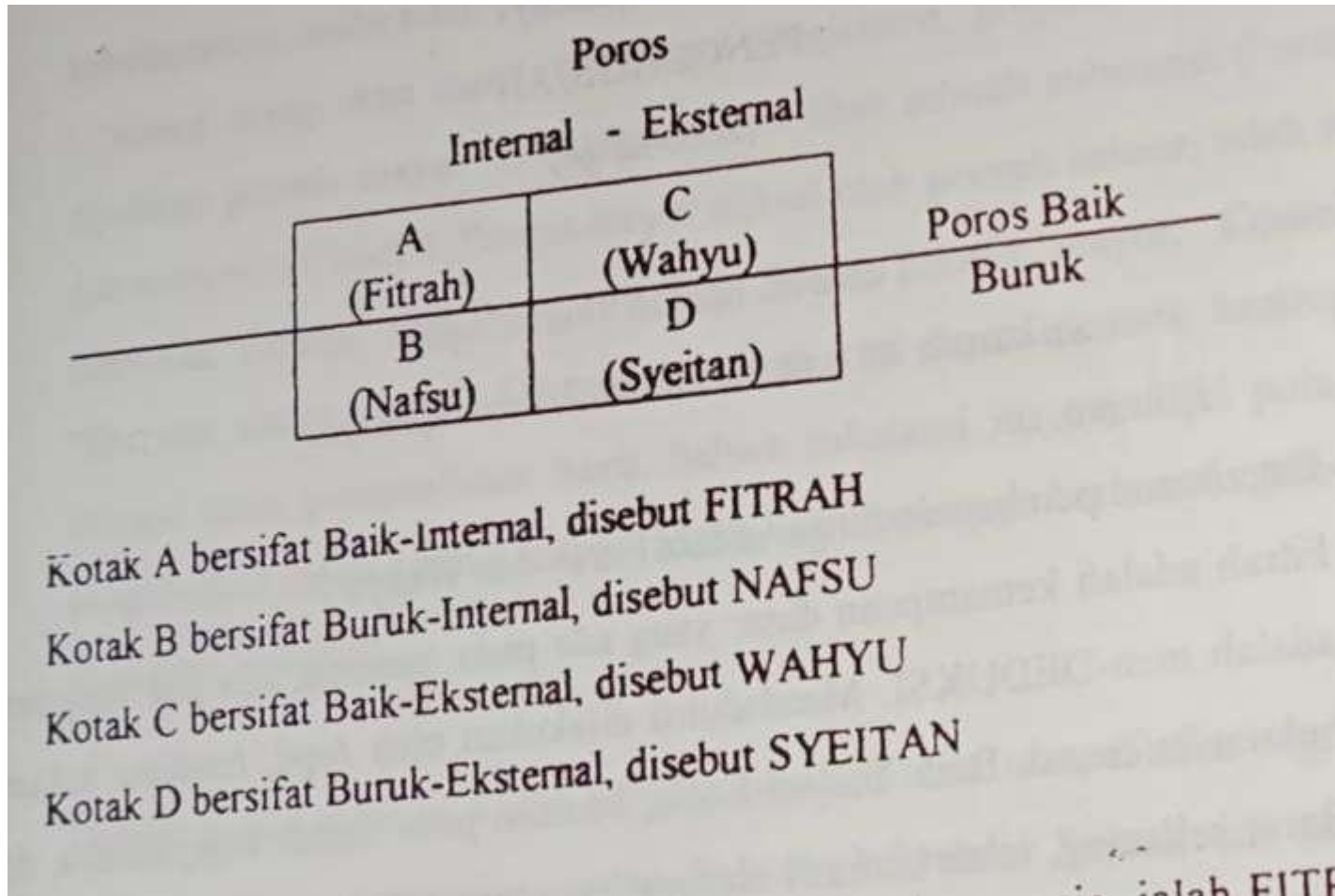
1. Kekeliruan semantik
2. Idiologi Ilmiah
3. Reduksi Wahyu

Menurut Herman S.

- Landasan nalar islam
- Q. Al-Alaq 1-5

Hub manusia dg Tuhan YME , tugas manusia
Mengesakan Allah SWT

Dua dikhotomi



FILSAFAT SAINS DAN TEKNOLOGI

KULIAH 6

Oleh : M. IDRIS

II.IMPLIKASI TAUHID PADA LIFE

- Sejarah Nabi Muhammad SAW
- Tujuh Abad Benar
- Tujuh Abad Salah
- Membangkitkan Karsa Umat
- Teori Adab- Karsa

Sejarah Nabi Muhammad SAW

1. Turunnya Alqur'an
2. Masa Pra-Kerasulan Muhammad
3. Masa Kerasulan : Periode Makkah
4. Masa Kerasulan : Periode Madinah

1. Turunnya Alqu'ran

Pandangan awal menurut asy-Syafi'i : sdh melapuknya masyarakat manusia (*jahiliyah*)

Lebih jauh dari itu menurut Mansur Suryanegara sesuai dg perubahan jaman :
..... Not a dead past, buta constructive outlook over the past

Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al Qur'an

Tiga hal sebabnya Alqur'an diturunkan :

1. Diperlukan datangnya agama baru utk semua sehubungan dgn telah adanya berbagai agama
2. Akal manusia telah mengalami proses evolusi seperti halnya badannya shg akhirnya menuju kesempurnaan yg terakhir
3. Turunnya agama itu mencerminkan perkembangan kerohanian yg terus menerus shg datang utusan terakhir yg menyatukan umat dan membawa ke arah tujuan akhir

FILSAFAT SAINS DAN TEKNOLOGI

KULIAH 7

Oleh : M. IDRIS

II.IMPLIKASI TAUHID PADA LIFE

- Sejarah Nabi Muhammad SAW
- **Tujuh Abad Benar**
- Tujuh Abad Salah
- Membangkitkan Karsa Umat
- Teori Adab- Karsa

7 Abad Benar

1. Umum
2. Sebelum Umat Islam Tergelincir
3. Semasa Umat Islam Tergelincir
4. Setelah Umat Islam Tergelincir
5. Perang Salib

1. Umum

Periodenya Abad 7 s.d 13 disebut masa kejayaan Islam, tddr 4 khalifah besar (Abu Bakar, Umar, Usman dan Ali), serta masa dinasti Abbasiyyah dan dinasti Umayyah.

Pada periode ini Al-Qur'an merupakan pedoman hidup dlm segala aspek kehidupan yg sesuai dg kehendak Allah SWT

Namun pada abad ke 9 terjadilah st kesalahan sampai umat islam tergelincir dari Qudrat Allah, akibatnya kehilangan motivasi manusia terasa sampai sekarang di abad 21.

UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP 20232/2024
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UINSU

Program Studi : Biologi (Bio 1,2 dan 3)
Jenjang Pendidikan : S-1
Semester : Dua
Mata Kuliah : Filsafat Sains dan Teknologi
Hari Tanggal : 8 Mei 2024
Waktu : 60 Menit
Sifat Ujian : Tutup Buku
Dosen Penguji : Dr. Ir.M.Idris,MP

Soal

1. A. Berikan pengertian tentang pengetahuan, filsafat, Ilmu, teknologi dan agama
B. Bagaimana hubungan manusia, agama, pengetahuan, filsafat, teknologi dan ilmu
2. A. Jelaskan perbedaan antara modern secara islami dengan modern secara barat
B. Salah satu pandangan aktivis Islam adalah mengadaptasi nilai-nilai barat. Jelaskan dan berikan contohnya
3. Jelaskan bagaimana kebangkitan Islam di Indonesia khususnya pada abad ke -21 dikaitkan dengan pengalaman tujuh abad benar dan 7 abad salah
4. Menurut Konsep Mc Clelland : Manusia tidak hanya membutuhkan material spt sandang, pangan namun juga bersifat non material yi kebutuhan utk berprestasi. Jelaskan maksudnya dan bagaimana upaya utk berprestasi itu serta berikan contohnya.

= SELAMAT BEKERJA =

FILSAFAT SAINS DAN TEKNOLOGI

KULIAH 9

Oleh : M. IDRIS

II.IMPLIKASI TAUHID PADA LIFE

- Sejarah Nabi Muhammad SAW
- Tujuh Abad Benar
- **Tujuh Abad Salah**
- Membangkitkan Karsa Umat
- Teori Adab- Karsa

7 Abad Salah

1. Umum
2. Sebelum Barat Menguat
3. Semasa Barat Menguat
4. Setelah Barat menguat

1. Umum

Proses modernisasi dari tangan muslim sejak abad 14 telah beralih ke Eropa/Barat

Proses modernisasi berjalan cepat dan Barat menjadi negara modern yg sangat maju krn factor Human Motivation yg menjadi factor tunggal yg merupakan landasan bg kemajuan mrk.

Kebangkitan dari kekuatan mrk pada abad 16 bertalian dg reformasi agama karena terdorong oleh kebangkitan nalar di dunia eropa yg mencapai tingkatan rasionalitas tertinggi.

Reformasi agama jg sgt merakyat , membangkitkan kekuatan pada human motivation yg dahsyat shg mencapai seperti keadaan sekarang ini.

FILSAFAT SAINS DAN TEKNOLOGI

KULIAH 10

Oleh : M. IDRIS

II.IMPLIKASI TAUHID PADA LIFE

- Sejarah Nabi Muhammad SAW
- Tujuh Abad Benar
- Tujuh Abad Salah
- **Membangkitkan Karsa Umat**
- Teori Adab- Karsa

Membangkitkan Karsa Umat

1. Umum
2. Proses Kehilangan Motivasi Manusia di Indonesia
3. Gambaran Kelemahkarsaan Sekarang
4. Teori Kelemahkarsaan dan Pembangunan
5. Strategi Pembangunan Melalui Pemberdayaan

1. Umum

Sifat dasar (nature) dari human motivation sbb :
HM adalah kekuatan psikis dlm diri manusia, yg
dgn itu manusia meraih apa yg diinginkannya

Bila motivasi hilang, manusia akan melesak ke
bawah (tergelincir dari alur atau qudrat ilahi)
sebaliknya bila motivasi itu timbul manusia akan
melejit ke atas (menyongsong qudrat ilahi)

Bila dilihat pada 7 abad benar muslim tergelincir mengidap kejumudan dan konservatisme dan 7 abad salah barat menyongsong meraih dinamika dan kemajuan.

Hal itu dpt dikatakan muslim memperoleh adab tinggi dgn kemunduran dan Barat memperoleh adab rendah dgn kemajuan.

Sebaiknya sekarang kita harus memperoleh adab tinggi dg kemajuan

Sekarang kita sudah saatnya harus memandang realita dari sudut ketuhanan bukan lagi dari sdt positivisme

2. Proses Kehilangan Motivasi Manusia di Indonesia

- Penyebabnya kejumudan dan konservatisme atau istilah barat Fatalistic Attitude Iqk atau strategi kita saat ini untuk mendeduksi apa penyebab utama dari hilangnya motivasi dlm dada kita agar bisa Menyusun st strategi pokok utk melenyapkan dan menggantinya dg sifat dinamik berlandaskan **pd iman dan taqwa.**

FILSAFAT SAINS DAN TEKNOLOGI

KULIAH 11

Oleh : M. IDRIS

III.IMPLIKASI TAUHID PADA THOUGHT

1. Pengertian Ilmu
2. The Knower, Knowing, Knowledge
3. Perkembangan Filsafat dan Sains
4. Filsafat Modern
5. Filsafat Sains Emperikal
6. Anatomi dari Sains

III.IMPLIKASI TAUHID PADA THOUGHT

9. Berpikir Deduktif dan Induktif
10. Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi
11. Hubungan Antara Epistemologi, Teori, Metodologi dan Teknik.
12. Kesamaan Antara Ilmu Alam dan Ilmu Sosial

1. Pengertian Ilmu

1. Umum
2. Penguasaan Ilmu (The Quest For Knowledge)

1. Umum

- Ilmu adalah st bentuk ciptaan Allah SWT
- Manusia tidak menciptakan ilmu tetapi mengungkapkan ilmu atau mencari ilmu
- Mencari ilmu itu wajib bg setiap muslim shg dgn menguasai ilmu kita mendapatkan kepuasan/kemudahan dlm kehidupan.
- Pemahaman ilmu dgn filsafat ilmu adalah pokok pangkal dari ilmu itu yg berupa sains emperikal

FILSAFAT SAINS DAN TEKNOLOGI

KULIAH 12

Oleh : M. IDRIS

III.IMPLIKASI TAUHID PADA THOUGHT

1. Pengertian Ilmu
2. The Knower, Knowing, Knowledge
3. Perkembangan Filsafat dan Sains :
4. Filsafat Modern
5. Filsafat Sains Emperikal
6. Anatomi dari Sains

III.IMPLIKASI TAUHID PADA THOUGHT

7. Berpikir Deduktif dan Induktif
8. Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi
9. Hubungan Antara Epistemologi, Teori, Metodologi dan Teknik.
10. Kesamaan Antara Ilmu Alam dan Ilmu Sosial

3. Perkembangan Filsafat dan Sains

1. Memahami Sejarah Dunia Secara Lebih Benar
2. Persembahan Yunani Kuno Dalam Nalar Atau Berpikir
3. Filsafat dlm Masa Patristik dan Abad Pertengahan
4. Perkembangan Filsafat dan Sains di Dunia Islam
5. Dunia Barat

1. Memahami Sejarah Dunia Secara Lebih Benar

Di literatur Barat, apa yg disebut sejarah dunia berfokus pada kebangkitan Eropa sbg peletak dunia modern.

Dunia modern memandang pengaruh yg ditimbulkan oleh 2 sumbu yi :

sumbu batiniah yg disebut Judeo – Cristian(B. Yahudi)

Sumbu lahiriah yg disebut Greco Roman (b. Yunani)

FILSAFAT SAINS DAN TEKNOLOGI

KULIAH 13

Oleh : M. IDRIS

III.IMPLIKASI TAUHID PADA THOUGHT

1. Pengertian Ilmu
2. The Knower, Knowing, Knowledge
3. Perkembangan Filsafat dan Sains :
4. Filsafat Modern
5. Takdir dan Ikhtiar
6. Filsafat Sains Emperikal
7. Anatomi dari Sains

III.IMPLIKASI TAUHID PADA THOUGHT

7. Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi
8. Berpikir Deduktif dan Induktif
9. Hubungan Antara Epistemologi, Teori, Metodologi dan Teknik.
10. Kesamaan Antara Ilmu Alam dan Ilmu Sosial

4. FILSAFAT DAN SAINS EMPIRIKAL

Umum

Filsafat bertugas menerangkan (explanation)
dgn kata lain bertugas dlm kotemplasi

Sedangkan sains bertugas dalam penemuan-
penemuan ilmiah dgn kt lain bertugas dlm
realita

Filsafat berisi alat-alat rasional shg kontemplasi mencapai maksudnya.

Alat-alat ini dlm tubuh manusia disebut fitrah dan kemampuan dari rasional berupa logika, matematika dan statistic. Semuanya bersifat abstrak dan adanya dlm benak kita (plato menyebutnya innate ideas) kemampuan ini dapat org jelmakan tanpa observasi karena itu sifatnya netral

Di lain pihak sains empirical benar-benar merupakan penemuan drpd jagat raya atau disebut external reality. Kebenaran tentang hal ini tidak dapat dipastikan apakah exist independent from the mind atau external reality is created by the mind

Namun dlm sains empirical yg diupayakan adalah mengetahui daripada external reality atau knowability dari pada external itu.

Knowability itu adalah phenomena terlepas mind dari ataukah diciptakan oleh alam pikiran. Dg demikian SI menganalisa phenomena tsbt

FILSAFAT SAINS DAN TEKNOLOGI

KULIAH 14

Oleh : M. IDRIS

III.IMPLIKASI TAUHID PADA THOUGHT

1. Pengertian Ilmu
2. The Knower, Knowing, Knowledge
3. Perkembangan Filsafat dan Sains :
4. Filsafat Modern
5. Filsafat Sains Emperikal
6. **Anatomi dari Sains**

III.IMPLIKASI TAUHID PADA THOUGHT

7. **Berpikir Deduktif dan Induktif**
8. Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi
9. Hubungan Antara Epistemologi, Teori, Metodologi dan Teknik.
10. Kesamaan Antara Ilmu Alam dan Ilmu Sosial

3. ANATOMI DARI PADA SAINS

1. Konsep
2. Komparasi
3. Kausal

1. Konsep

Konsep adalah hasil dari konseptulasi
konseptulasi timbul dari persepsi inderawi.

2. Komparasi

Komparasi adalah membandingkan/merangkaikan konsep-konsep

Membandingkan adalah melihat kesamaan (dari yang berbeda) dan melihat perbedaan (dari yang sama)

Merangkaikan adalah mengurut atau meletakkan sesuatu hal dalam urutannya.

Urutan atau rangkaian kita sebut klasifikasi
sedangkan bandingan kita sebut analogi

Dalam agama disebut qiyas :

Cth : gandum dengan padi

FILSAFAT SAINS DAN TEKNOLOGI

KULIAH 15

Oleh : M. IDRIS

III.IMPLIKASI TAUHID PADA THOUGHT

11. Hubungan Antara Epistemologi, Teori, Metodologi dan Teknik.
12. Kesamaan Antara Ilmu Alam dan Ilmu Sosial

UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP 2023/2024
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UINSU

Program Studi : Biologi (Bio 2)
Jenjang Pendidikan : S-1
Semester : Empat
Mata Kuliah : Filsafat Sains dan Teknologi
Hari Tanggal : 7 Juli 2024
Waktu : 60 Menit
Sifat Ujian : Tutup Buku
Dosen Penguji : Dr. Ir.M.Idris,MP

Soal

1. Jelaskan pengertian saudara tentang 7 abad benar, dan berikan contoh sejarahnya
2. Jelaskan Pengertian Tak ada orientasi ke depan sebagai salah satu dari sifat Falistic attitude bangsa Indonesia. Berikan contohnya
3. Landasan Masyarakat islam telah diempirisasikan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu persaudaraan (Q. Al Hujarat : 10) dan Kekuatan, Jelaskan
4. Dalam pencarian ilmu manusia memperhatikan alam semesta disekelilingnya dan dirinya. Jelaskan maksudnya
5. Misi Islam tdk lain utk membimbing manusia di alam modern yg sgt dinamis yg penuh perubahan dlm segala aspek kehidupan. Jelaskan maksudnya
6. Filsafat itu ilmu kontemplatif yg tdk dibarengi dengan observasi empiric maupun pengujian empiric. Jelaskan
7. Jelaskan pengertian tentang Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi beserta contohnya

= SELAMAT BEKERJA =

